

**MATERI PENANAMAN AKIDAH: STUDI KASUS ORANG TUA
TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DI DESA JARANIH KECAMATAN
PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

SKRIPSI

OLEH:
HAFIFAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1443 H**

**MATERI PENANAMAN AKIDAH: STUDI KASUS ORANG TUA
TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DI DESA JARANIH KECAMATAN
PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Hafifah

NIM. 180103030052



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Nama

Nama : Hafifah

Nim : 180103030052

Tempat/Tanggal Lahir : Jaranih, 12 Mei 2001

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Materi Penanaman Akidah: Studi Kasus Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya dan merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Hafifah

Nim.180103030052

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah
Nim : 180103030052
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 19 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Hafifah

180103030052

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MATERI PENANAMAN AKIDAH: STUDI KASUS ORANG TUA
TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DI DESA JARANIH KECAMATAN
PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Hafifah

Nim. 180103030052

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Abdul Sani, M. Pd
NIP. 196305031991003004



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP.197502021999031003

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 197502021999031003
Tanggal, 19 Desember 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

**MATERI PENANAMAN AKIDAH: STUDI KASUS ORANG TUA
TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DI DESA JARANIH KECAMATAN
PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Hafifah

Nim. 180103030052

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Selasa, 10 Januari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Anggota)	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M. Pd (Anggota)	3. 
4. H. Abdul Hakim, M. Ag (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banjarmasin


Dr. Hikri Nirwana, M. Ag
NIP. 492812272003121002

ABSTRAK

Hafifah. 180103030052. *Materi Penanaman Akidah: Studi Kasus Orang Tua Tunggal (Single Parent) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing (I) Drs. Abdul Sani, M. Pd dan Pembimbing (II) H. Abdul Hakim, M. Ag. Skripsi, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Akidah, Anak dan Orang tua tunggal (*single parent*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya penanaman akidah Islam oleh orang tua, tak terkecuali pada orang tua tunggal (*single parent*). Apalagi saat ini munculnya pemikiran-pemikiran baru yang liberal yang dapat mengancam paham akidah Ahl as-Sunnah wa al-Jama'ah. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi terhadap akidah anak-anak. Suatu hal yang sangat menarik untuk diteliti adalah materi penanaman akidah oleh orang tua tunggal (*single parent*) yang terdapat di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Meskipun di dalam sebuah keluarga ada beberapa anak yang hanya diasuh oleh orang tua tunggal (*single parent*) tetapi perilaku keagamaan dan akhlaknya sangat baik. Hal ini tentunya juga sangat dipengaruhi oleh adanya penanaman akidah terhadap anak oleh orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui materi yang ditanamkan orang tua tunggal (*single parent*) dalam penanaman akidah terhadap anak di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan berbentuk studi kasus (*case study*). Objek penelitian ini materi penanaman akidah terhadap anak oleh orang tua tunggal (*single parent*) yang ada di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data primer adalah 12 (dua belas) orang tua tunggal (*single parent*), sedangkan data sekunder adalah anak dari orang tua tunggal (*single parent*) yang mendapatkan penanaman akidah dan aparat desa sebagai data pendukung dalam penelitian. Teknik pengolahan data di mulai dengan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: materi yang ditanamkan oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mencakup rukun iman yang 6 (enam), yaitu percaya kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab yang diturunkan-Nya, para rasul-Nya, hari akhir dan percaya kepada qadha dan qadar.

KATA PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah, terima kasih atas segala nikmat dan karunia-Mu yang telah Engkau beri, terima kasih telah mempercayakan ilmu yang Engkau titipkan ini, sehingga tersusunlah karya ini dengan harapan bisa memberikan manfaat kepada banyak orang.

Karya ini ku persembahkan untuk dua orang yang sangat berarti dalam hidupku yaitu Ayahanda Saberani dan Ibunda Sarniah tercinta yang selama ini tiada henti-hentinya memberikan semangat, doa, kasih sayang, serta pengorbanan sehingga aku tumbuh kuat dalam menghadapi segala rintangan yang ada di depanku. Terima kasih mama dan abah atas tetes darah dan keringat yang kalian kucurkan demi diriku. Terimalah karya kecil ini sebagai hadiahku untuk kalian yang sangat aku cintai.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

(٨)

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(7) Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (8)

(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)

“Jika yang kau cita adalah kesuksesan, maka teladanilah sikap hidup orang-orang sukses. Jika yang kau ingin adalah kemuliaan, maka ikutilah cara hidup orang-orang yang nasibnya dimuliakan Tuhan”

-Ahmad Rifa'i Rif'an-

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang mana telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Materi Penanaman Akidah: Studi Kasus Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu proses pengerjaan skripsi ini. Khususnya, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Drs. Abdul Sani, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

3. H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengoreksi, membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Semua guru dan dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
5. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh staf yang telah membantu memberikan pelayanan dalam peminjaman buku selama menjalani perkuliahan sampai dengan selesainya pengerjaan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Saberani dan Ibunda Sarniah tercinta, sebagai motivator utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para orang tua tunggal (*single parent*), anak-anak dari orang tua tunggal (*single parent*) dan aparaturnya Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang sudah memberikan izin, informasi dan data untuk mendukung penelitian skripsi ini.
8. Kepada sahabatku yaitu Siti Fatimah dan Ilasari, serta semua teman seangkatan di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam 2018 yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri. Terima kasih sudah selalu ada, menjadi penguat sekaligus penyemangat dalam mengerjakan skripsi.

9. Seluruh teman-teman baik dari Fakultas Ushuluddin maupun Fakultas lain yang tidak dapat disebutkan satu per-satu, terima kasih sebesar-besarnya kepada kalian yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman angkatan senior dan junior di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, dan semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak kepada penulis diberikan Allah Swt balasan pahala yang berlipat ganda, Aamiin Yaa Rabbal ‘alamin.

Banjarmasin, 23 November 2022



Hafifah
Nim. 180103030052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16 ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : C	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) dibaca al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) dibaca al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اوَّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Ā	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَه	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al- Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al- Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring

(*italic*) atau cetak tebal (*bold*).

Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَاكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an la ilaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
الْمُظَاهِرَةُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأَسْتِثْلَاعِ	hub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Istilah.....	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Akidah Islam	14
B. Pengertian Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian.....	36
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengolahan Data.....	37
E. Analisis Data.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Materi Penanaman Akidah Anak oleh Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	50

C. Analisis Materi Penanaman Akidah Terhadap Anak oleh Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah	57
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA